

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L) merupakan salah satu sumber makanan yang sangat dikenal oleh semua lapisan masyarakat. Terung menjadi salah satu menu yang paling diminati berbagai kalangan. Untuk membelinya pun tidak sulit karena tersedia dipasar-pasar maupun supermarket. Selain rasanya enak, terung juga bisa diolah menjadi brermacam-macam menu masakan. Bahkan cara mengolahnya terbilang mudah dan sederhana (Sriyanto, 2015).

Peningkatan produksi tanaman sayur–sayuran merupakan bagian penting dari usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, baik sebagai sumber gizi dalam menunjang kesehatan masyarakat pada umumnya maupun untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani pada khususnya (Safei dkk., 2014). Tanaman terung atau terung (*Solanum melongena* L) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang digemari oleh masyarakat karena selain memiliki rasa yang enak, juga banyak mengandung vitamin dan gizi seperti; vitamin A, vitamin B, vitamin C, kalium, fosfor, zat besi, protein, lemak, dan karbohidrat. Selain itu, terung juga mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid solanin, dan solasodin yang berfungsi sebagai bahan baku kontrasepsi oral. Buah terung juga diekspor dalam bentuk awetan, terutama jenis terung ungu (Huruna, 2015).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil tanaman terung adalah dengan perbaikan teknik budidaya yaitu dengan melakukan pemupukan. Penggunaan pupuk organik bisa menjadi solusi dalam mengurangi aplikasi pupuk anorganik yang berlebihan karena bahan organik mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Kelebihan dari pupuk organik adalah selain dapat mensuplai N, P, dan K juga dapat menyediakan unsur hara mikro sehingga dapat mencegah defisiensi unsur mikro pada tanah marginal atau tanah yang diusahakan secara intensif dengan pemupukan yang tidak seimbang (Ignatius, 2014).

Pada prosesnya tanaman terung membutuhkan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Oleh karena itu dengan menggunakan bahan yang ada disekitar kita untuk dibuat sebagai nutrisi tanaman seperti pupuk organik cair, mikroorganisme lokal, maupun kompos. Dengan inovasi seperti itu didapatkan berbagai macam manfaat diantaranya mengurangi output pada proses produksi pertanian. Pada sabut kelapa yang jarang digunakan atau biasanya langsung dibuang dapat kita gunakan untuk pupuk organik cair.

Penggunaan pupuk organik diharapkan dapat menggantikan pupuk kimia untuk menambah unsur hara ke dalam tanah, karena pupuk organik tidak menimbulkan residu pada tanaman dan tanah serta mendukung kesehatan manusia. Pupuk organik dapat diperoleh dari sisa tanaman, sisa hewan dan pemanfaatan mikroba yang berguna bagi tanaman.

Pupuk organik cair bonggol pisang salah satu jenis pupuk organik yang berbahan dari berbagai sumber daya alam yang tersedia. Pupuk organik cair bonggol pisang mengandung unsur hara makro dan mikro dan juga mengandung mikroba yang berpotensi sebagai perombak bahan organik, perangsang pertumbuhan dan sebagai agen pengendali hama penyakit tanaman (Ragil, 2016).

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah respons pertumbuhan tanaman terung (*Solanum melongena L.*) terhadap POC bonggol pisang pada sistem hidroponik tetes?
2. Bagaimanakah respons produksi tanaman terung (*Solanum melongena L.*) terhadap POC bonggol pisang pada sistem hidroponik tetes?

## **1.3. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Pada Sistem Hidroponik” adalah benar-benar penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Keaslian penelitian ini dikemukakan oleh penelitian terdahulu atau apabila pernah dilaksanakan penelitian terdahulu dinyatakan dengan tegas tentang perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilaksanakan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui respons pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena L.*) terhadap pupuk organik cair bonggol pisang pada sistem hidroponik.

#### **1.5. Luaran Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa : Skripsi, Artikel Ilmiah dan Poster Ilmiah.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah, menambah wawasan dan dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya tentang Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Pada Sistem Hidroponik.

